

STRATEGI GURU BACA TULIS QUR'AN (BTQ) DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAK JUZ 30 SISWA KELAS VIII MTS ESA NUSA ISLAMIC SCHOOL BINONG TANGERANG

Juni Wardani¹, Irma Budiana²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama, Tangerang, Indonesia ^{1,2}

Corresponding Author: juniwardani50@gmail.com^{1*}, irma_budiana@uca.ac.id²

Info Artikel

Received: 25 September 2026

Revised : 30 September 2026

Accepted: 07 Oktober 2026

Published: 23 Oktober 2026

Keywords: BTQ teacher strategies, memorization motivation, Juz 30, Quran memorization.

Kata Kunci: strategi guru BTQ, motivasi menghafal, Juz 30, Tahfidz Al-Qur'an.

Abstract

This study aims to analyze and describe the motivation of 8th-grade students at MTs Esa Nusa Islamic School in Binong, Tangerang, regarding the memorization of Juz 30, as well as the strategies implemented by the Quranic Reading and Writing teacher to enhance motivation for memorizing Juz 30. This study employs a qualitative approach with a field research design. The research was conducted at MTs Esa Nusa Islamic School in Binong, Tangerang. Data sources included the Quran literacy teacher and 15 eighth-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis involved the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was verified through credibility checks using prolonged observation and triangulation. Research findings indicate that the motivation of eighth-grade students to memorize Juz 30 varies from one student to another. This motivation is driven by both internal and external factors. Internal factors include the students' desire to become Quran memorizers, earn spiritual rewards, draw closer to Allah SWT, participate in tasmi' activities (assessment through recitation from memory), and bring happiness and pride to their parents. Meanwhile, external factors encompass parental support, guidance from Quran teachers, a positive peer environment, and appreciation from the school. Teachers employ various strategies to boost motivation for memorizing Juz 30, such as offering encouragement and counsel, fostering the habit of muraja'ah (reviewing memorized material), implementing the sorogan method, setting memorization targets tailored to individual student capabilities, conducting periodic evaluations via tasmi', providing rewards, and offering support to students facing difficulties. These strategies play a role in cultivating student motivation, enthusiasm, and consistency, thereby enabling the process of memorizing Juz 30 to proceed in a more focused and sustainable manner.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan motivasi siswa kelas VIII dalam menghafal Juz 30 di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang serta strategi yang diterapkan oleh guru Baca Tulis Qur'an untuk meningkatkan motivasi menghafal Juz 30. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang. Sumber data penelitian terdiri atas guru

Baca Tulis Qur'an dan 15 siswa kelas VIII yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam menghafal Juz 30 beragam pada setiap individu. Motivasi tersebut didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keinginan siswa untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, memperoleh pahala, mendekatkan diri kepada Allah Swt., mengikuti wisuda *tasmi'*, serta membahagiakan dan membanggakan orang tua. Adapun faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, arahan dan bimbingan guru Baca Tulis Qur'an, lingkungan pertemanan yang positif, serta penghargaan yang diberikan oleh sekolah. Strategi guru Baca Tulis Qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal Juz 30 diterapkan melalui pemberian motivasi dan nasihat, pembiasaan *muraja'ah*, penerapan metode sorogan, penetapan target hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, pelaksanaan evaluasi hafalan secara berkala melalui *tasmi'*, pemberian *reward*, serta pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Strategi tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan motivasi, semangat, dan konsistensi siswa sehingga proses menghafal Juz 30 dapat berlangsung secara lebih terarah dan berkesinambungan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mencakup kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga menghafalkan ayat-ayatnya. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan sehingga mempelajarinya merupakan hal penting, khususnya bagi peserta didik di lingkungan madrasah.¹ Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Baca Tulis Qur'an (BTQ), yang bertujuan membimbing siswa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, menulis huruf hijaiyah dengan tepat, serta menghafalkan surat-surat dalam Juz 30.²

Menghafal Juz 30 merupakan bagian penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena terdiri atas surat-surat pendek yang sering dibaca dalam ibadah sehari-hari. Proses menghafal membutuhkan

¹ Rifqa Zahara Putri et al., "Menggalai Keutamaan Al- Qur ' an : Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat Dalam Mendekatkan Diri Kepada-Nya Melalui Al-Quran . Membaca , Memahami , Dan" 1, no. 4 (2024).

² Ian Inayah Sari et al., "Strategies for Religious Teachers in Increasing Reading Interest and Memorizing Juz 30" 1, no. 1 (2024).

ketekunan, kedisiplinan, dan pengulangan hafalan atau muroja'ah secara rutin agar hafalan tetap terjaga. Selain itu, motivasi memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk terus belajar dan mencapai target hafalan. Siswa yang memiliki motivasi baik cenderung lebih bersemangat dan konsisten, sedangkan rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa mudah bosan, malas, dan kurang disiplin dalam mengulang hafalan.³

Dalam proses pembelajaran, guru BTQ tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing dan motivator. Guru perlu menerapkan strategi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, seperti memberikan bimbingan secara rutin, melaksanakan setoran hafalan, membiasakan muroja'ah, memberikan nasihat, serta penghargaan bagi siswa yang mencapai target. Perhatian dan dukungan guru diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan selama menghafal serta menjaga semangat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moch Faizin Urfa dan Chilmi Illiyina Muflich membahas strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik.⁵ Penelitian Fauziatul Fadilah mengkaji peran guru tahfidz dalam memotivasi hafalan siswa.⁶ Sedangkan penelitian Bariratun Nadrah membahas peran guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.⁷ Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam membimbing dan mendukung proses menghafal. Namun, penelitian ini secara khusus membahas motivasi menghafal Juz 30 dan strategi guru BTQ dalam memotivasi siswa kelas VIII di MTs Esa Nusa Islamic School.

Berdasarkan observasi awal di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang, kegiatan muroja'ah Juz 30 telah dibiasakan sebelum pembelajaran dimulai dengan mengulang hafalan secara bersama-sama dari Surah An-Naba hingga Surah An-Nas. Meskipun demikian, masih ditemukan siswa yang kurang antusias dan belum konsisten dalam mengikuti kegiatan menghafal. Dari 37 siswa kelas VIII, hanya empat siswa yang telah menyelesaikan hafalan Juz 30 dan mengikuti wisuda tasmi'. Sekolah juga memberikan penghargaan berupa pembebasan biaya SPP bagi siswa yang berhasil menyelesaikan hafalan, tetapi jumlah siswa yang mencapai target tersebut masih terbatas. Kondisi ini

³ Rina Sari, Heri Sepriyadi, and Dadang Nurdin, "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Teachers ' Strategies in Teaching Quran Memorization at Luqmanul Hakim Batumarta Ii Islamic Boarding School" 7, no. 2 (2025): 930–33.

⁴ Moch Faizin Urfa, Chilmi Illiyina. Muflich, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik," *Akademika* 18, no. 1 (2024): 22–33, <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/2050/868>.

⁵ Urfa, Chilmi Illiyina. Muflich.

⁶ Fauziatul Fadilah, "PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP IT AL-MUNADI MEDAN," 2024, 137–46.

⁷ Bariratun Nadrah, "The Role of Tahfidz Teachers in Improving the Quality of Qur ' an Memorization Among Students at Huffadz Qur ' an School Taman Sari Persada" 5, no. 1 (2025): 1–12.

menunjukkan bahwa motivasi dan konsistensi siswa dalam menghafal masih perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi menghafal Juz 30 siswa kelas VIII serta strategi guru Baca Tulis Qur'an dalam memotivasi siswa di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang diterapkan guru dalam mendukung proses menghafal Al-Qur'an serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan pembelajaran Baca Tulis Qur'an di madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam memotivasi siswa kelas VIII untuk menghafal Juz 30 berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru Baca Tulis Qur'an sebagai informan utama dan 15 siswa kelas VIII yang dipilih dari total 37 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan siswa didasarkan pada perbedaan perkembangan hafalan, yaitu siswa yang telah menyelesaikan hafalan Juz 30 dan siswa yang belum menyelesaikannya. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah yang relevan, seperti data hafalan siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan kegiatan muraja'ah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dan motivasi siswa dalam menghafal Juz 30. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Baca Tulis Qur'an serta aktivitas hafalan siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Keabsahan data diperiksa melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan analisis tersebut digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data secara sistematis sehingga diperoleh gambaran mengenai strategi guru Baca Tulis Qur'an dalam memotivasi siswa kelas VIII untuk menghafal Juz 30 di MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Motivasi siswa kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School dalam menghafal Juz 30 didorong oleh keinginan menjadi penghafal Al-Qur'an, membanggakan orang tua, memperoleh pahala, dan mencapai target hafalan. Siswa merasakan senang, semangat, tenang, dan bangga ketika berhasil menambah atau menyetorkan hafalan. Motivasi tersebut didukung oleh dorongan diri sendiri, dukungan orang tua, arahan guru, teman sebaya, dan apresiasi dari sekolah.

Dalam proses menghafal, siswa menghadapi beberapa hambatan, seperti ayat yang panjang, kemiripan antarayat, gangguan teman, suasana hati yang kurang baik, dan keterbatasan waktu akibat tugas sekolah. Untuk menjaga hafalan, siswa melakukan murajaah, mengulang ayat secara rutin, membaca hafalan ketika salat, dan memanfaatkan waktu luang.

Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) berperan sebagai pembimbing sekaligus pemberi motivasi melalui nasihat keagamaan, bimbingan hafalan, dan koreksi bacaan, termasuk tajwid serta makharijul huruf. Guru juga mendampingi siswa selama proses setoran. Namun, ketegasan dalam menjaga ketertiban kelas masih diperlukan agar kegiatan menghafal berlangsung lebih kondusif.

Strategi guru Baca Tulis Qur'an meliputi pemberian nasihat keagamaan, metode sorogan atau setoran hafalan secara individu, murajaah rutin, pemberian *reward*, penyesuaian target hafalan, serta evaluasi melalui setoran dan tasmi'. Metode sorogan membantu guru memantau hafalan sekaligus memperbaiki kesalahan bacaan, sedangkan murajaah digunakan untuk mengulang dan menjaga hafalan yang telah dipelajari.

Apresiasi diberikan kepada siswa yang menyelesaikan hafalan Juz 30 dan lulus tasmi', berupa beasiswa SPP selama tiga bulan, sertifikat, dan uang saku. Guru juga menyesuaikan target dengan kemampuan siswa, yaitu menyelesaikan surah pendek secara utuh dan menghafal lima hingga tujuh ayat untuk surah yang lebih panjang. Strategi tersebut menjadi bentuk pendampingan guru dalam membantu siswa menjaga konsistensi dan semangat menghafal Juz 30.

Pembahasan

Motivasi siswa kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School dalam menghafal Juz 30 berasal dari dorongan internal dan eksternal. Dorongan internal meliputi keinginan menjadi penghafal Al-Qur'an, memperoleh pahala, dan membanggakan orang tua. Sementara itu, dorongan eksternal berasal dari dukungan keluarga, guru, teman sebaya, dan apresiasi sekolah. Kondisi ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* dari Deci dan Ryan mengenai pentingnya keterhubungan sosial dalam

mendukung motivasi.⁸ Perasaan bangga atas keberhasilan menghafal juga berkaitan dengan kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) dalam teori Maslow.⁹

Namun, motivasi siswa masih menghadapi hambatan berupa kesulitan mengingat ayat, kemiripan antarayat, gangguan teman, kondisi emosional, dan keterbatasan waktu. Hal ini berkaitan dengan konsep *self-efficacy* Bandura, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas.¹⁰ Untuk menjaga hafalan, siswa melakukan murajaah, mengulang ayat, membaca hafalan ketika salat, dan belajar bersama teman.

Strategi guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam memotivasi siswa meliputi pemberian nasihat keagamaan, metode sorogan, murajaah rutin, pemberian *reward*, penyesuaian target hafalan, serta evaluasi melalui setoran dan tasmi'. Strategi ini sejalan dengan pandangan Dick dan Carey bahwa pembelajaran mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹¹ Nasihat keagamaan menjadi upaya membangun motivasi siswa, baik dari dalam diri maupun melalui dorongan guru.¹² Metode sorogan memungkinkan guru menyimak hafalan secara langsung dan memperbaiki kesalahan bacaan, sedangkan murajaah membantu siswa menjaga hafalan yang telah diperoleh.

Pemberian *reward* berupa beasiswa SPP selama tiga bulan, sertifikat, dan uang saku diberikan kepada siswa yang menyelesaikan hafalan Juz 30 dan lulus tasmi'. Apresiasi tersebut berkaitan dengan teori penguatan positif Skinner, yaitu penguatan yang dapat mendorong perilaku untuk diulang.¹³ Selain itu, guru menyesuaikan target hafalan dengan kemampuan siswa agar proses menghafal dapat dilakukan secara bertahap.

Faktor pendukung motivasi siswa meliputi keinginan pribadi, dukungan orang tua, arahan guru, teman sebaya, dan apresiasi sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan tahfiz.¹⁴ Dukungan orang tua dan teman sebaya juga berkaitan

⁸ Yudi Hendrilia et al., "Learning Motivation as a Predictor of Academic Success: A Literature Review in Educational Psychology," *TOFEDU: The Future of Education Journal* 4, no. 6 (2025): 1841–46.

⁹ Rahmat Ramadan and Hamidullah Mahmud, "Konsep Motivasi Dan Ihsan Dalam Perspektif Al- Qur ' an Sebagai Sumber Kekuatan Hidup Muslim," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 363–76.

¹⁰ Novita Hidayanti, "Implikasi Self Efficacy Albert Bandura dalam Pendidikan Agama Islam," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 4 (2023): 1626–36.

¹¹ Nadya Kharisma Putri, Burhanudin Abdul Karim Mantau, and Yanty K. Manoppo, "Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Pola Pikir Digital , Computational Thinking , Berbasis Teknologi Informasi Pada Pembelajaran PAI," *Pekerti : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* 6, no. 1 (2024): 13–25.

¹² Putri Maharani Kay et al., "Motivasi Belajar Dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK," *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan* 3, no. 2 (2026): 46–61.

¹³ Nur Ikhlas, Muslim Afandi, and Mhd. Subhan, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Teori Belajar Behaviorisme Thorndike, Pavlov, Dan Skinner," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2025): 447–62.

¹⁴ Abdul Hakim dan Muchdjibir Wahid, "ANALISIS GRANULAR KONSTRUK MINAT TAHFIDZ SISWA MA AL-AMIN TABANAN: DIMENSI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK," *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 13, no. 1 (2026): 1–17.

dengan motivasi menghafal Al-Qur'an sebagaimana dibahas dalam penelitian terdahulu.¹⁵ Sebaliknya, rendahnya minat, kurangnya pendampingan keluarga, kesulitan menghafal, kondisi emosional, keterbatasan waktu, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif menjadi hambatan. Kondisi tersebut selaras dengan penelitian Oktavia, Gani, dan Febriani mengenai kesulitan menghafal Juz 30.¹⁶

Dari 37 siswa kelas VIII, terdapat empat siswa yang telah menyelesaikan hafalan Juz 30 dan mengikuti wisuda tasmi'. Perbedaan capaian hafalan berkaitan dengan motivasi, konsistensi murajaah, kemampuan mengingat, dan dukungan lingkungan. Hal ini relevan dengan penelitian mengenai motivasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, penerapan murajaah, serta peran orang tua dalam mendampingi hafalan.¹⁷ Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan dari guru dan orang tua diperlukan untuk mendukung perkembangan hafalan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Juz 30 siswa kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School didukung oleh dorongan internal dan eksternal, seperti keinginan menjadi penghafal Al-Qur'an, dukungan orang tua dan guru, serta penghargaan sekolah. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya minat, kesulitan menghafal, kurangnya pendampingan keluarga, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Dari 37 siswa, terdapat 4 siswa yang telah menyelesaikan hafalan Juz 30 dan mengikuti wisuda tasmi'.

Strategi guru Baca Tulis Qur'an (BTQ) dalam memotivasi siswa meliputi pemberian nasihat keagamaan, setoran hafalan secara individu, murajaah rutin, penyesuaian target hafalan, evaluasi, dan pemberian reward. Strategi tersebut menjadi upaya guru dalam membimbing siswa, menjaga hafalan, serta mendorong semangat menghafal Juz 30 sesuai kemampuan masing-masing.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Sekolah diharapkan terus mengembangkan program tahfiz melalui kegiatan murajaah terjadwal, penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, dan pemberian apresiasi kepada siswa.

¹⁵ Dini Hanifa Al Haq, Ari Sumitro, and Sofyan Abdi, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Pusat," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 436–43.

¹⁶ Della Oktavia et al., "ANALISIS KESULITAN MENGHAFAAL AL-QURAN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) MADIN DARUSSALAM KECAMATAN ADILUWIH," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* XV, no. December 2025 (2026): 62–80.

¹⁷ Ibrahim M Jamil and Mariana Mariana, "Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* 8, no. 2 (2024): 415–22, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5533>.

Guru Baca Tulis Qur'an diharapkan menerapkan strategi pembelajaran secara konsisten, meningkatkan ketegasan dan pengawasan selama setoran hafalan, serta memberikan bimbingan sesuai kemampuan siswa.

Siswa diharapkan lebih disiplin, rutin melakukan murajaah, dan menjaga semangat dalam menghafal Juz 30. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dengan cakupan dan perspektif yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Irma Budiana, MA. selaku Dosen Pembimbing, serta Penulis mengucapkan terima kasih kepada H. Sudinta, M.Pd. selaku Kepala MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Pajrur Hakim, S.Pd. selaku guru Baca Tulis Qur'an (BTQ) yang telah memberikan informasi dan bantuan selama proses penelitian. Penulis turut berterima kasih kepada siswa kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School Binong Tangerang yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, Fauziatul. "PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP IT AL-MUNADI MEDAN," 2024, 137–46.
- Hakim, Abdul, and Muchdjibir Wahid. "ANALISIS GRANULAR KONSTRUK MINAT TAHFIDZ SISWA MA AL-AMIN TABANAN: DIMENSI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK." *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 13, no. 1 (2026): 1–17.
- Haq, Dini Hanifa Al, Ari Sumitro, and Sofyan Abdi. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Pusat." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 436–43.
- Hendrilia, Yudi, Loso Judijanto, Endang Yuda Nuryenda, and Muhammad Sukron Fauzi. "Learning Motivation as a Predictor of Academic Success: A Literature Review in Educational Psychology." *MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI PREDIKTOR KESUKSESAN AKADEMIK: STUDI LITERATUR PSIKOLOGI PENDIDIKAN.* *TOFEDU: The Future of Education Journal* 4, no. 6 (2025): 1841–46.
- Hidayanti, Novita. "Implikasi Self Efficacy Albert Bandura dalam Pendidikan Agama Islam." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 4 (2023): 1626–36.
- Ikhlas, Nur, Muslim Afandi, and Mhd. Subhan. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Teori Belajar Behaviorisme Thorndike, Pavlov, Dan Skinner." *An-Nuha:*

Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 3 (2025): 447–62.

- Jamil, Ibrahim M, and Mariana Mariana. “Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* 8, no. 2 (2024): 415–22. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5533>.
- Kay, Putri Maharani, Guntur Cahaya Kesuma, Uswatun Hasanah, U Motivasi Belajar, Belajar Peserta, and Didik Studi. “Motivasi Belajar Dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMK.” *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan* 3, no. 2 (2026): 46–61.
- Nadrah, Bariratul. “The Role of Tahfidz Teachers in Improving the Quality of Qur ' an Memorization Among Students at Huffadz Qur ' an School Taman Sari Persada” 5, no. 1 (2025): 1–12.
- Oktavia, Della, Ainal Gani, Evi Febriani, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. “ANALISIS KESULITAN MENGHAFAAL AL-QURAN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) MADIN DARUSSALAM KECAMATAN ADILUWIH.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* XV, no. December 2025 (2026): 62–80.
- Putri, Nadya Kharisma, Burhanudin Abdul Karim Mantau, and Yanty K. Manoppo. “Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Pola Pikir Digital , Computational Thinking , Berbasis Teknologi Informasi Pada Pembelajaran PAI.” *Pekerti : Journal Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* 6, no. 1 (2024): 13–25.
- Putri, Rifqa Zahara, Muhammad Afrizal, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Universitas Muhammadiyah Riau. “Menggalai Keutamaan Al- Qur ' an : Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat Dalam Mendekatkan Diri Kepada-Nya Melalui Al-Quran . Membaca , Memahami , Dan” 1, no. 4 (2024).
- Ramadan, Rahmat, and Hamidullah Mahmud. “Konsep Motivasi Dan Ihsan Dalam Perspektif Al-Qur ' an Sebagai Sumber Kekuatan Hidup Muslim.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 363–76.
- Sari, Ian Inayah, Fitri Umardiyah, Khusnul Khotimah, and M Farid Nasrulloh. “Strategies for Religious Teachers in Increasing Reading Interest and Memorizing Juz 30” 1, no. 1 (2024).
- Sari, Rina, Heri Sepriyadi, and Dadang Nurdin. “At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Teachers ' Strategies in Teaching Quran Memorization at Luqmanul Hakim Batumarta Ii Islamic Boarding School” 7, no. 2 (2025): 930–33.
- Urfa, Chilmi Illiyina. Muflich, Moch Faizin. “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik.” *Akademika* 18, no. 1 (2024): 22–33. <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/2050/868>.